

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN ASSETS STRUCTURE
TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO EQUITY
RATIO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :
NAMA : INDAH SHAFIRA
NPM : 1605160237
PROGRAM STUDY : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 01 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : INDAH SHAFIRA
N P M : 1605160237
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN ASSETS STRUCTURE TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si

HADE CHANDRA BATUBARA , SE., M.M

Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

H JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : INDAH SHAFIRA
NPM : 1605160237
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN ASSETS STRUCTURE TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

2020

Pembimbing Skripsi

SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

JANURI, S.E., M.M., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Shafira
NPM : 1605160237
Nama Dosen Pembimbing : Saprilna Manurung
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio dan Assets Structure Terhadap Return On Asset Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang masalah, perbaiki rumusan dan tujuan penelitian	03/02/2020	✓
Bab 2	Perbaiki teori, sistematika kutipan, jangan bersertai copy paste dari skripsi, baca bukunya langsung, perbaiki gambar Kerangka Konseptualnya	20/03/2020	✓
Bab 3	Referensi bukunya jangan asal copy paste dibaca bukunya langsung, mengenai populasi, seluruh data keuangan jelaskan	11/06/2020	✓
Bab 4	- Perbaikan menyangkut dengan analisis data - susun hasil analisis data dan tambahkan tabel	22/10/2020	✓
Bab 5	- Masukkan permasalahan, tujuan penelitian lalu simpulkan hasilnya	24/10/2020	✓
Daftar Pustaka	Guratan wenderey	27/10/2020	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ac.	27/10/2020	✓

Dosen Pembimbing

(Saprilna Manurung, S.E., M.A.)

Medan,
Diketahui / Disetujui
An Ketua Program Studi

(Jasman Sampuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO DAN ASSETS STRUCTURE TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADAPT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Indah Shafira
Program Studi Manajemen
Email: Indahshafira1998@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio*, mengetahui pengaruh *assets structure* terhadap *debt to equity ratio*, mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*, mengetahui pengaruh *assets structure* terhadap *return on asset*, mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*, mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* yang dimediasi *debt to equity ratio*, dan mengetahui pengaruh *assets structure* terhadap *return on asset* yang dimediasi *debt to equity ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Variabel dalam penelitian ini meliputi Current ratio, assets structure, return on asset dan debt to equity. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan selama 10 tahun terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa catatan laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan alat analisis regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, *assets structure* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 0,05, *assets structure* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* tidak mampu memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *assets structure*, *debt to equity ratio* tidak mampu memediasi pengaruh *assets structure* terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : *Current Ratio, Assets Structure, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio*

ABSTRACT

EFFECT OF CURRENT RATIO AND ASSETS STRUCTURE TO RETURNON ASSETS WITH DEBT TO EQUITY RATIO AS MEDIATION VARIABLES IN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

*Indah Shafira
Management Study Program
Email: Indahshafira1998@gmail.com*

This study aims to determine the effect of current ratio on debt to equity ratio, determine the effect of assets structure on debt to equity ratio, determine the effect of current ratio on return on assets, determine the effect of assets structure on return on assets, determine the effect of debt to equity ratio on return. on assets, knowing the effect of the current ratio on return on assets mediated by debt to equity ratio, and knowing the effect of assets structure on return on assets mediated by debt to equity ratio at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The variables in this study include current ratio, assets structure, return on assets and debt to equity. The method used in this research uses quantitative research, the sample used in this study is the entire population in the form of financial reports of PT Perkebunan Nusantara IV Medan for the last 10 years from 2009 to 2018. The data collection techniques used in this study used techniques documentation, namely in the form of financial report notes. The data analysis technique used panel data regression analysis. The data processing in this study uses Eviews 9. Based on the research shows that the current ratio has a significant effect on the debt to equity ratio, the assets structure has a significant effect on the debt to equity ratio, the current ratio has a significant effect on return on assets, it is seen from the probability value of 0.0000. that does not exceed the significance value of 0.05, assets structure has a significant effect on return on assets, debt to equity ratio has a significant effect on return on assets, debt to equity ratio is not able to mediate the effect of current ratio on assets structure, debt to equity ratio is not able to mediate the effect of assets structure on return on assets.

Keywords : Current Ratio, Assets Structure, Return On Asset and Debt to Equity Ratio

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah dan karunia-nya kepada kita semua,karena hanya atas karunia-nya skripsi ini dapat terselesaikan. Salah satu dari sekian banyak nikmatnya adalah Penulis mampu menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio dan Assets Structure Terhadap Return On Asset dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Mediasi”**. Guna untuk melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan laporan ini, diantarnya :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih, maha penyayang dan maha penolong.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Zulfanizar dan Ibunda Teti Lestari yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Saripuddin HSB, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Jufrizen, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Saprinal Manurung,S.E.,M.A selaku dosen pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam mempersiapkan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu yang berada dikantor PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah membantu penulis dalam masa riset atau penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya Dewi Indriani, Harnitia Nismi, Hamidah, Ella Rahayu, Muhammad Rizky, Rialdy Supriyatna, Dian Irsandy yang telah menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada seluruh teman-teman E Manajemen Pagi stambuk 2016 yang telah mewarnai hari-hari penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian proposal ini semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.*Aamiin... YaRabbal'alaamiin...*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2020

Penulis

INDAH SHAFIRA
NPM.1605160237

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	14
1.3. Batasan Masalah.....	15
1.4. Rumusan Masalah	15
1.5. Tujuan Penelitian.....	16
1.6. Manfaat Penelitian.....	17
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. LandasanTeori.....	18
2.1.1. Return On Asset	18
2.1.1.1. Pengertian Return On Asset	18
2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset ...	21
2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Retun On Asset	22
2.1.1.4. Pengukuran Return On Asset	23
2.1.2. Debt to Equity Ratio.....	24
2.1.2.1. Pengertian Debt to Equity Ratio	24
2.1.2.2. Tujuan Debt to Equity Ratio	25

2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi DER	26
2.1.2.4. Pengukuran Debt to Equity Ratio	27
2.1.3. Current Ratio	28
2.1.3.1. Pengertian Current Ratio.....	28
2.1.3.2. Tujuan Current Ratio	29
2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio.....	30
2.1.3.4. Pengukuran Current Ratio	31
2.1.4. Assets Structure.....	32
2.1.4.1. Pengertian Assets Structure	32
2.1.4.2.Jenis Jenis Assets Structure	33
2.1.4.3. Faktor Pembentuk Assets Structure	34
2.1.4.4. Pengukuran Assets Strukture	35
2.2. Kerangka Konseptual	35
2.3. Hipotesis.....	40
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Pendekatan Penelitian	42
3.2. Defenisi Operasional	42
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	46
3.6. Teknik Analisis Data.....	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Deskripsi Data	56
4.2. Analisis Data	57

4.2.1. Uji Pemilihan Model	57
4.2.2. Analisis Hasil Uji AsumsiKlasik	62
4.2.3. Analisis Hasil Uji Ketetapan Model	66
4.2.4. Hasil Uji HipotesisAnalisis Jalur	68
4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data	70
BAB 5 PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Data ROA Pada PT Perkebunan Nusantara IV	3
Tabel 1.2.	: Data DER Pada PT Perkebunan Nusantara IV	6
Tabel 1.3.	: Data CR Pada PT Perkebunan Nusantara IV	9
Tabel 1.4.	: Data Struktur Aktiva Pada PT Perkebunan Nusantara IV	12
Tabel 3.1.	: Rincian Waktu Penelitian	45
Tabel 4.1.	: Data Interpolasi	56
Tabel 4.2.	: Hasil Uji Chow Model I	58
Tabel 4.3.	: Hasil Uji Chow Model II	58
Tabel 4.4.	: Hasil Uji Hausman Model I	59
Tabel 4.5.	: Hasil Uji Hausman Model II	59
Tabel 4.6.	: Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I	60
Tabel 4.7.	: Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II	61
Tabel 4.8.	: Output CEM Model I	62
Tabel 4.9.	: Output CEM Model II	62
Tabel 4.10.	: Hasil Uji Multikolinearitas Model I	64
Tabel 4.11.	: Hasil Uji Multikolinearitas Model II	65
Tabel 4.12.	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I	65
Tabel 4.13.	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II	66
Tabel 4.14.	: Hasil Uji Autokorelasi Model I	66
Tabel 4.15.	: Hasil Uji Autokorelasi Model II	66
Tabel 4.16.	: Ringkasan F-Statistic Model I	68
Tabel 4.17.	: Ringkasan F-Statistic Model II	68
Tabel 4.18.	: Ringkasan t-Statistic Model I	68

Tabel 4.19. : Ringkasan t-Statistic Model II	69
Tabel 4.20. : Ringkasan Koefisien Jalur	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1.	Model Analisis Jalur	54
Gambar 4.1.	Hasil Uji Normalitas Model I.....	63
Gambar 4.2.	Hasil Uji Normalitas Model I.....	64
Gambar 4.3.	Diagram Jalur.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan keuangan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dimana keuangan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan setiap orang dan setiap organisasi terpenting dalam kehidupan. Tanpa adanya keuangan orang-orang tidak dapat menjalankan kehidupan dalam semestinya bahkan memunculkan hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu keuangan merupakan salah satu hal terpenting di dalam kehidupan setiap orang dan setiap organisasi dalam sehari-hari. Dan dengan itu setiap orang diminta untuk pintar dalam mengelola keuangan di dalam kehidupan. Begitu juga dengan perusahaan perlu adanya seorang manajer keuangan untuk mengatur keuangan perusahaan agar perusahaan terus berjalan dengan tertata serta dapat mengatur bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan dari setiap pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan.

Pada umumnya, suatu perusahaan mempunyai sasaran tertentu untuk mencapai tujuannya, yaitu laba atau keuntungan. Dengan demikian diperlukan kerjasama yang teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan bagi perusahaan adalah bagaimana mengelolah kebijaksanaan keuangan dengan baik, karena pihak manajemen perusahaan harus menyusun suatu laporan keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu (Jufrizen, 2014).

PT Perkebunan Nusantara IV merupakan Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan teh. BUMN ini berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara dan resmi berdiri pada

tahun 1996 sebagai peleburan beberapa perusahaan lain. 90% saham pemerintah Indonesia di PTPN IV dialihkan ke PTPN III dan menjadikan PTPN III sebagai holding BUMN Perkebunan. PTPN IV juga mengolah balai benih kelapa sawit yang terdapat di Unit Usaha Adolina, bertempat di Perbaungan, Serdang Bedagai, Sumatra Utara. Yang memiliki cabang di 9 lokasi yaitu kabupaten langkat, deli serdang, serdang berdagai, simalungun, asahan, labuhan batu, padang lawas, batubara dan mandailing natal.

Seiring dengan semakin sengitnya persaingan antar perusahaan, kini perusahaan berlomba-lomba untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang besar untuk menarik minat investor menanam modal pada perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan yang telah dicapai akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang akan dipublikasikan (Wartono, 2018).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi suatu perusahaan untuk menarik modal dari luar (Jufrizien, 2014)

Return On Asset (ROA) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva

perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2015)

Namun menurut Kasmir (2013, hal. 196) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Berikut ini tabel Return On Asset (ROA) pada perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV periode 2009-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Return On Asset (ROA) PT Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2009-2018

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	0.0712
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	0.1187
2011	890.866.393.008	7.993.504.435.188	0.1114
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	0.0758
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	0.0461
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	0.0745
2015	204.898.252.248	12.737.107.685.133	0.0160
2016	555.577.584.842	13.271.283.441.306	0.0419
2017	599.059.844.945	13.271.539.745.351	0.0451
2018	580.373.295.080	15.722.952.370.053	0.0037

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada Return On Asset (ROA) setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai laba bersih per tahun 2009 sebesar Rp. 417.858.799.917, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2010 menjadi Rp. 804.279.495.996, kemudian mengalami

kenaikan kembali pada tahun 2011 menjadi Rp. 890.866.393.008, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 menjadi Rp. 697.428.997.083, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 menjadi Rp. 433.344.791.637, kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2014 menjadi Rp. 752.363.591.531, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 menjadi Rp. 204.898.252.248, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi Rp. 555.577.584.842, kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 menjadi Rp. 599.059.844.945, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 menjadi Rp. 580.373.295.080.

Dari nilai Laba Bersih dibagi Total Aset pada tahun 2009 nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.0712 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar 0.1187 dan kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2011 sebesar 0.1114 kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2012 sebesar 0.0758 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar 0.0461 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar 0.0745 kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0.0160 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 0.0419 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 0.0451 dan kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 0.0037.

Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai laba. Tingginya profitabilitas mencerminkan kemajuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Masalah yang sering dijumpai pada profitabilitas adalah menurunnya laba sehingga menyebabkan profitabilitas menurun dan hal ini akan mengganggu kinerja perusahaan. Bila ini terjadi secara

terus-menerus, maka perusahaan akan mengalami kerugian finansial yang besar yang akhirnya akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan (Ikhsan & Suryani, 2019).

Struktur modal bagi pemegang saham dapat memberikan informasi penting tentang bagaimana kondisi perusahaan, karena komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kanita, 2014).

Menurut Sirait (2017, hal. 134) solvabilitas menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh utang perusahaan. Seberapa besar modal dapat mengatasi seluruh utang perusahaan untuk menggerakkan operasi perusahaan sehingga sering juga disebut *leverage* atau *solvency*. Bila perusahaan mampu membayar seluruh utangnya disebut dengan *insolvable*.

Struktur modal dapat diukur dengan perbandingan antara *total debt* terhadap *total equity* yang disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). Ini menunjukkan apabila rasio tinggi, maka pendanaan dengan utang semakin banyak dan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karna dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionalya semakin rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Hasibuan, 2017).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (Raharjaputra, 2009). Adapun *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2013, hal. 196) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas yang dicari dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Berikut tabel *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV periode 2009-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan
Tahun 2009-2018

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2009	3.228.982.029.669	2.643.766.388.460	1.2214
2010	3.472.418.777.378	3.305.973.892.456	1.0503
2011	4.057.482.472.917	3.936.021.962.271	1.0309
2012	4.996.094.359.792	4.203.290.655.160	1.1886
2013	5.004.002.341.800	4.392.535.297.818	1.1392
2014	5.082.474.223.075	5.010.562.003.942	1.0144
2015	6.000.308.848.305	6.736.798.836.828	0.8907
2016	6.556.189.020.392	6.715.094.420.914	0.9763
2017	6.315.953.328.942	6.955.586.416.409	0.9080
2018	8.123.363.549.792	7.599.588.820.261	1.0689

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa total utang terus menerus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai total utang per tahun 2009 sebesar Rp. 3.228.982.029.669, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi Rp. 3.472.418.777.378, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi Rp. 4.057.482.472.917, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2012 menjadi Rp. 4.996.094.359.792, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 menjadi Rp. 5.004.002.341.800, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 menjadi Rp. 5.082.474.223.075, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 menjadi Rp. 6.000.308.848.305, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 menjadi Rp. 6.556.189.020.392, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi Rp. 6.315.953.328.942, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 menjadi Rp. 8.123.363.549.792.

Dari nilai total ekuitas pada tahun 2009 senilai 2.643.766.388.460 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar 3.305.973.892.456 dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 sebesar 3.936.021.962.271 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2012 sebesar 4.203.290.655.160 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 sebesar 4.392.535.297.818 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar 5.010.562.003.942 kemudian kembali mengalami peningkatan kembali yang signifikan pada tahun 2015 sebesar 6.736.798.836.828 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 6.715.094.420.914 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 6.955.586.416.409 dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 sebesar 7.599.588.820.261. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Semakin besar total hutang dibandingkan total ekuitas akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Hal ini akan berdampak menurunnya pengembalian modal yang digunakan untuk menutupi sebagian atau seluruh hutang–hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya.

Utang yang besar akan berdampak pada resiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Namun apabila dana hasil pinjaman tersebut digunakan secara efisien dan efektif maka hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan (Alpi, 2018).

Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (Profitabilitas), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuangan. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum (Hasmirati & Akuba, 2019, hal. 32–41).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan *current ratio* (CR) (Wartono, 2018).

Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2013)

Sedangkan menurut Sirait (2017, hal. 55) *current ratio* merupakan kesiapan lancar, yang menggambarkan tingkat kelancaran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya. Rasio lancar ini dapat dikembangkan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelunasan utang jangka pendek. Lancar bayarannya ketika jatuh tempo tiba. Rasio semakin tinggi semakin baik.

Berikut ini tabel *Current Ratio* (CR) pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV periode 2009-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Current Ratio PT Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2009-2018

Tahun	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	Current Ratio
2009	1.380.789.458.780	998.007.754.251	1.3835
2010	1.494.484.548.372	1.236.685.021.804	1.2085
2011	1.731.931.950.155	1.458.909.290.796	1.1871
2012	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	1.2294
2013	1.634.160.727.818	1.538.281.740.458	1.0623
2014	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	1.0760
2015	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	0.8664
2016	2.009.640.613.045	1.720.081.492.707	1.1683
2017	1.912.220.593.039	2.046.674.606.878	0.9343
2018	2.152.784.733.659	1.871.141.171.069	1.1505

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada Current Ratio (CR). Hal ini dapat dilihat dari nilai total aset lancar tahun 2009 sebesar Rp. 1.380.789.458.780, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi Rp. 1.494.484.548.372, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi Rp. 1.731.931.950.155, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi Rp. 1.968.867.355.310, kemudian mengalami penurunan

kembali pada tahun 2013 menjadi Rp. 1.634.160.727.818, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.092.577.404.168, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 menjadi Rp. 1.527.527.055.940, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi Rp. 2.009.640.613.045, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi Rp. 1.912.220.593.039, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 menjadi Rp. 2.152.784.733.659.

Dari total aset lancar dibagi total kewajiban lancar pada tahun 2009 nilai *current ratio* (CR) sebesar 1,383545822 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 1,208460135 dan kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2011 sebesar 1,187141628 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 1,229358489 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar 1,062328626 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar 1,07600039 kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,866361213 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 1,16834035 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 sebesar 0,934306111 dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 sebesar 1,150519676. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid.

Likuiditas (Current Ratio/CR) digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan (margin of safety) perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya (rasio lancar menunjukkan angka di bawah 1), maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Jika rasio lancarnya terlalu tinggi, maka sebuah

perusahaan dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya (Nst, 2017, hal. 1–19).

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menemukan besarnya lokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Struktur aktiva dapat digunakan perusahaan sebagai modal internal serta dengan semakin tinggi aktiva tetap dapat dijadikan jaminan hutang oleh perusahaan guna mendapatkan dana eksternal. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan data dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal ini terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan (Prastika & Sudaryanti, 2019, hal. 51–59).

Struktur aktiva dapat didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan sebesar besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan pinjaman dimana aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasinya (Tijow et al., 2018).

Adapun menurut (Rahmawati & Mahfudz, 2018) struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan

bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap harus sangat diperhatikan karena berhubungan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Berikut ini tabel *Assets Structure* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV periode 2009-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Assets Structure PT Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2009-2018

Tahun	Aset tetap	Total asset	AS
2009	1.089.999.979.008	5.872.748.418.129	0.1856
2010	1.438.155.951.678	6.778.392.669.834	0.2122
2011	1.785.164.929.517	7.993.504.435.188	0.2233
2012	2.060.365.586.798	9.199.385.014.952	0.2239
2013	2.242.474.294.876	9.396.537.639.618	0.2386
2014	2.343.800.369.336	10.093.036.227.017	0.2322
2015	5.008.701.614.073	12.737.107.685.133	0.3932
2016	4.911.640.144.578	13.271.283.441.306	0.3700
2017	4.774.623.049.427	13.271.539.745.351	0.3598
2018	4.854.910.396.788	15.722.952.370.053	0.3088

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada struktur aktiva. Hal ini dapat dilihat dari nilai aset tetap tahun 2009 sebesar Rp. 1.089.999.979.008, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi Rp. 1.438.155.951.678, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi Rp. 1.785.164.929.517, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi Rp. 2.060.365.586.798, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 menjadi Rp. 2.242.474.294.876, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.343.800.369.336, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi Rp. 5.008.701.614.073,

kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 menjadi Rp. 4.911.640.144.578, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi Rp. 4.774.623.049.427, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 menjadi Rp. 4.854.910.396.788.

Dari aset tetap dibagi total aset pada tahun 2009 nilai *struktur aktiva* sebesar Rp. 5.872.748.418.129 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar Rp. 6.778.392.669.834 dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 sebesar Rp. 7.993.504.435.188 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar Rp. 9.199.385.014.952 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar Rp. 9.396.537.639.618 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar Rp. 10.093.036.227.017 kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 12.737.107.685.133 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 13.271.283.441.306 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar Rp. 13.271.539.745.351 dan kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.722.952.370.053. Hal ini menyatakan bahwa return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Mahfudz (2018, hal. 1–14) yang berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, *Size* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

2012-2016)" mengemukakan bahwa likuiditas dan struktur aktiva terhadap profitabilitas berpengaruh negatif signifikan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017, hal. 1–19) yang berjudul "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal" mengemukakan bahwa struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Violita & Sulasmiyati(2017, hal. 138–144) yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)" menyatakan bahwa struktur modal yang diukur oleh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Current Ratio dan Assets Structure Terhadap Return On Asset Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir yang diakibatkan semakin banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam struktur modal perusahaan.
2. Asset Structure terus mengalami perubahan (fluktuasi) dari tahun 2013-2018.

3. Terjadinya fluktuasi nilai *Return On Asset* dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 dan tahun 2018.
4. *Debt to Equity Ratio* yang belum optimal disebabkan oleh utang yang lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki perusahaan.
5. Meningkatnya piutang jika suatu waktu piutang tidak bisa tertagih maka akan berdampak pada perolehan laba.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel bebas yang akan diteliti yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Assets Structure* serta pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) dan dimediasi *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu, masalah juga dibatasi pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV. Dimana pengamatan penelitian ini dilakukan selama 10 tahun yang dimulai dari tahun 2009 sampai 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dimana yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?
2. Apakah ada pengaruh *Assets Structure* terhadap *debt to equity* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?
3. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?
4. Apakah ada pengaruh *Assets Structure* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?

5. Apakah ada pengaruh *debt to equity* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?
6. Apakah *debt to equity* memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?
7. Apakah *debt to equity* memediasi hubungan antara Assets Structure terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh *current rasio* terhadap *debt to equity* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh assets structure terhadap *debt to equity* Pada Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh assets structure terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh *debt to equity* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *debt to equity* memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.

7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *debt to equity* memediasi hubungan antara Assets Structure terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris pada penelitian dimasa yang akan datang khususnya mengenai pengaruh *current ratio* dan Assets Structure terhadap *return on asset* dimediasi *debt to equity*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak universitas/perusahaan dalam merumuskan kebijakan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan khususnya tentang pengaruh *current ratio* dan assets structure terhadap *return on asset* dimediasi *debt to equity*.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return On Asset (ROA)

2.1.1.1 Pengertian Return On Asset (ROA)

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi atau jasa maupun dalam bidang apapun itu pastinya mempunyai suatu tujuan utama yang ingin dicapai dalam setiap produksinya yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Jika perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal maka dapat menjamin keberlangsungan perusahaan tersebut dan dapat melakukan investasi baru.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ratio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2013). Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut. Pengukuran yang dipakai disini adalah return on asset (ROA) (Prihadi, 2019, hal. 166).

Return On Asset (ROA) menurut Sudana(2011, hal. 25) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin

efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Adapun menurut Kasmir (2013, hal. 196) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Sedangkan menurut pendapat Hani (2015, hal. 119) *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Roi merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Modal dapat diartikan sebagai total aktiva atau total investasi. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dan menjadi tolak ukur ke efisiensi manajemen dalam perusahaan.

Adapun aturan laba dalam firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.*

Danhendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun dari pada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. ”

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Barus & Leliani (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah *Current Rasio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Rasio* (DER), *Debt Rasio* (DR), Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Sedangkan menurut Hasanah & Enggariyanto (2018) mengemukakan, yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan yaitu: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Berikut ini merupakan penjelasan dari faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA); pertama, *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar; kedua, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan; ketiga, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya; keempat, *Debt Ratio* merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan, kelima, *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, keenam, pertumbuhan penjualan yaitu mencerminkan keberhasilan investasi pada masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang, ketujuh, ukuran perusahaan yaitu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.

Namun menurut Munawir (2010, hal. 89) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* adalah Turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi dan Profit margin.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA)

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas (ROA) juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Hery (2017, hal. 192–193) Tujuan rasio profitabilitas (ROA) adalah: untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih. Sedangkan manfaatnya adalah mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, dan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Namun adapun menurut Kasmir (2013, hal. 197–198) Tujuan rasio profitabilitas (ROA) yaitu: untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri. Sedangkan manfaatnya yaitu: mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.1.4 Pengukuran Return On Asset

Menurut (Kamal, 2016) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Asset* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut Sudana (2015, hal. 25) *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan rumus :

$$Return On Asset = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Sedangkan menurut Syafri (2016, hal. 305) *Return On Asset* dapat diukur dengan rumus:

$$Return On Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$$

2.1.2 Debt to Equity Ratio

2.1.2.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang peroleh dari pemilik merupakan modal sendiri. Proporsi antara bauran dari penggunaan modal sendiri dengan utang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan struktur modal perusahaan (Astuty, 2012)

Ambarwati (2010, hal. 1) mengemukakan struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Namun Sudana (2011, hal. 157) menyatakan *Capital structure* (struktur modal) merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Struktur modal ditunjukkan oleh komposisi utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa, dan juga laba ditahan.

Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana

untuk pembelian aktiva adalah rasio hutang yaitu dilihat dari struktur modal yakni *debt to equity ratio* (Prasetia et al., 2014).

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Harjito & Martono, 2008). Adapun menurut Kasmir, (2013, hal. 157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal) yang dicari dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Debt to equity ratio (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja suatu perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gunawan & Wahyuni, 2013)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER) merupakan suatu perbandingan untuk menilai utang dengan ekuitas didalam suatu perusahaan karna merupakan suatu kewajibannya bagi perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Debt to Equity Ratio

Tujuan dari manajemen struktur modal menurut Tri Hastuti (2017, hal. 3) yaitu untuk memadukan sumber dana permanen yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Namun menurut Kasmir (2013, hal. 153) mengemukakan beberapa tujuan perusahaan jika menggunakan rasio solvabilitas, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri.
8. Tujuan lainnya.

Sejalan dengan penjabaran diatas Sawir (2004, hal. 43) menyatakan bahwa tujuan struktur modal adalah menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya struktur aktiva, *size* perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profitabilitas), pajak, manajemen, *leverage*, likuiditas, *non debt tax*, risiko bisnis, dan lain sebagainya (As'ari, 2017, hal. 68–90). Adapun menurut Margaretha (2011, hal. 114) memaparkan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal yaitu:

1. *Business risk*. Semakin besar Business risk, semakin rendah rasio utang.
2. *Tax position*. Semakin tinggi tarif pajak, semakin besar keuntungan dari penggunaan utang.
3. *Managerial conservatism or aggressiveness*. Manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri sedangkan manajer yang agresif akan menggunakan banyak utang.

Namun faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal menurut Musthafa (2017, hal. 86–87) yaitu:

1. *Growth rate* atau pertumbuhan penjualan masa depan.
2. *Sales stability* atau stabilitas penjualan.
3. *Asset structure* atau struktur aktiva.
4. *Management attitudes* atau sifat manajemen.
5. *Market conditions* atau keadaan pasar modal, dan
6. *Taxes* atau pajak.

2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Total liabilitas merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga yang belum dipenuhi. Utang juga merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan ekuitas menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, bilamana perusahaan yang dimiliki oleh satu orang, maka neraca perusahaan tersebut modalnya hanya terdiri dari satu pos modal yaitu modal pemilik(modal pemilik)(Rambe et al., 2017).

Berikut ini adalah rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Sujarweni (2018, hal. 111) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2.1.3 Current Ratio

2.1.3.1 Pengertian Current Ratio

Liabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan yang harus mampu dibayar atau memenuhi kewajiban financialnya yang telah jatuh tempo. Likuiditas dengan menggunakan *current ratio* merupakan ukurannya yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari perbandingan current asset dengan current liabilities. *Current asset* pada umumnya terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Semakin besar perbandingan current asset dan current liabilities, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Setiap perusahaan dapat menentukan angka likuiditas yang paling efektif agar dapat memiliki posisi likuiditas yang tidak akan menimbulkan masalah likuiditas (rasio terlalu rendah) maupun mengorbankan profitabilitas (rasio terlalu tinggi) (Hasibuan, 2017).

Aktiva lancar (current asset) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen *current asset* meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan utang lancar (current liabilities) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya utang ini

segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen current liabilities terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hamper jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya (Hasibuan, 2017).

Current ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Hani, 2015). Adapun menurut Sudana (2011, hal. 24) *current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Namun menurut Margaretha (2011, hal. 25) *current ratio* menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversikan menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Current Ratio

Menurut Satar & Istinawati (2018) tujuan dan manfaat rasio likuiditas (CR) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan untuk membayar utang, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, mengukur seberapa besar uang tersedia membayar utang,

untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode. Sedangkan manfaatnya adalah: sebagai alat perencanaan kedepan, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar, serta menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Namun menurut Kasmir (2013, hal. 132–133) tujuan serta manfaat likuiditas (CR) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang, untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar, menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio

Menurut (Munawir, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas adalah distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar, data trend daripada *current*

asset dan *current liabilities*, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lain, syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya, nilai sesungguhnya (present value) dari *current asset*, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai relisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan, kemungkinan perubahan nilai *current asset*, jika nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka *current asset* yang besar tidak menjamin likuiditas perusahaan

Sedangkan menurut Kasmir (2013) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut: Distribusi dari pos aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang, nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang, kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, Credit rating perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

2.1.3.4 Pengukuran Current Ratio

Dari hasil pengukuran rasio, apabila likuiditas (CR) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun

apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik sebab untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya suatu standar rasio yang digunakan tergantung dengan standar yang diterapkan perusahaan atau tergantung jenis usahanya (Hasibuan, 2017)

Menurut Margaretha (2011, hal. 25) *current ratio* (CR) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sedangkan menurut (Sirait, 2017) rasio lancar (Current ratio) ini dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2.1.4 Assets Structure

2.1.4.1 Pengertian Assets Structure

Assets structure atau struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu current asset dan fixed asset. Struktur aktiva juga menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijaminkan perusahaan sebagai kolateral ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur (Hasibuan, 2017).

Struktur aktiva dapat dipandang dari objek operasional yang pada dasarnya menggolongkan aktiva dalam perbandingan tertentu untuk keperluan operasi utama perusahaan. Untuk keperluan ini, struktur aktiva dapat dipandang dari dua sisi yaitu aktiva yang harus tersedia untuk beroperasi perusahaan selama periode berlangsung atau disebut dengan aktiva lancar serta aktiva yang harus

disediakan untuk operasional perusahaan untuk jangka panjang atau disebut dengan aktiva tetap (Puspita & Kusumaningtias, 2010).

Struktur aktiva menurut (Rahmawati & Mahfudz, 2018) adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap harus sangat diperhatikan karena berhubungan dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Sedangkan menurut Sjahrial (2008, hal. 205) struktur aktiva ialah perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Assets Structure

Menurut Kasmir (2010, hal. 71–72) ada beberapa jenis yang struktur aktiva pada perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar Terdiri dari kas, rekening pada bank (rekening giro dan rekening tabungan), deposito berjangka (*time deposit*), surat-surat berharga (efek-efek), piutang, pinjaman yang diberikan, sediaan, biaya yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima dan aktiva lancar lainnya.
2. Aktiva tetap terdiri dari :
 - a. Aktiva tetap berwujud yaitu, tanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan, akumulasi penyusutan, dan aktiva tetap lainnya.

- b. Aktiva tetap tidak berwujud yaitu, *goodwill*, hak cipta, lisensi dan, merek dagang.
- 3. Aktiva lainnya terdiri dari antara lain yaitu gedung dalam proses, tanah dalam penyelesaian, piutang jangka panjang, uang jaminan, uang muka investasi, dan lainnya.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Pembentuk Assets Structure

Struktur Aktiva merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan ini semua dapat dilihat baik dari aktiva lancar maupun hutang lancar. Namun Struktur aktiva lebih menilai kepada seberapa besar aktiva tetap perusahaan dalam mendominasi komposisi kekayaan atau *asset* Perusahaan. Sehingga diartikan bahwa faktor-faktor yang membentuk aktiva tetap akan mempengaruhi seberapa besar struktur aktiva Perusahaan.

Adapun faktor-faktor pembentuk aktiva tetap menurut Hery (2012, hal. 118) menyatakan bahwa dalam beberapa kasus, perusahaan juga dapat melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk aktiva tetap, seperti tanah, yang dibeli oleh perusahaan dengan maksud bukan untuk digunakan dalam kegiatan operasi bisnis, malainkan untuk tujuan spekulasi (investasi)”.

Sedangkan menurut Husnan & Pudjiastuti (2012, hal. 6) menyatakan bahwa dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktiva perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kala kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva financial (seperti saham dan obligasi). Maka kegiatan menanamkan dana mengakibatkan perusahaan memiliki aktiva riil (seperti tanah, mesin, persedian, merk dagang dan sebagainya)” Maka dapat disimpulkan dari teori-teori diatas bahwa faktor yang mempengaruhi struktur

aktiva adalah tergantung dari kegiatan dan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1.4.4 Pengukuran Assets Structure

Menurut Brigham & houston (2010) struktur aktiva dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuannya adalah untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan yang memiliki *internal financing* yang cukup untuk digunakan membayar kewajiban, sehingga dengan kata lain struktur modal (hutang) juga akan sedikit untuk digunakan (Ratri & Christanti, 2017).

Menurut penelitiannya Hasibuan (2017) secara simultan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dan menurut Suherman et al (2019) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio*. Namun lain halnya dengan penelitian Bhawa & S (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER).

2.2.2 Pengaruh Assets Structure Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa Struktur aktiva merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan, karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan collateral bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman. Struktur Aktiva yang merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva akan sangat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Struktur modal yang merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Sedangkan modal sendiri dapat dikatakan sebagai aktiva perusahaan. Semakin besar struktur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pinjaman yang dapat diperoleh oleh perusahaan atas jaminan yang diberikan kepada kreditur. Sehingga akan mempengaruhi nilai dari dari struktur modal pula. Dan menurut penelitian Mudjijah & Hikmanto (2018) bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Namun menurut penelitian Hasibuan (n.d.) bahwa secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Dari rasio current ratio ini apabila rasio lancar tersebut rendah, dapat dikatakan bahwa perubahan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai

yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (idle fund), banyaknya piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam jangka antisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang harus segera dibayarkan.

Dari penelitian Muslih (2019) menyimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan menurut hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) menunjukan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Adapun penelitian dari Gultom et al (2020) menunjukkan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.2.4 Pengaruh Assets Structure Terhadap *Return On Asset*

Rasio profitabilitas merupakan ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal. ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Struktur aktiva memiliki dua efek yang saling bertentangan pada profitabilitas. Disatu sisi, terdapat pengaruh efek positif struktur aktiva menunjukkan bahwa aset berwujud lebih mudah dipantau dan dapat memberi jaminan antara pemegang saham dan kreditur. Maka menurut penelitian Wardhana & Mawardi (2016) menemukan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Adapun penelitian dari

Rahmiyatun & Nainggolan (2016) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Struktur modal menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang dengan melihat modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Secara teori apabila hutang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi, sehingga akan berpotensi untuk menurunkan laba yang diperoleh perusahaan (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Radiman, 2018) dan (Jufrizien et al., 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan debt to equity ratio terhadap return on asset. Dan menurut penelitian Mudjijah & Hikmanto (2018) bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

2.2.6 *Debt to Equity Ratio* memediasi *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Di antaranya tentang besar kecilnya nilai yang dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan,

pembayaran bunga utang dikurangkan pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

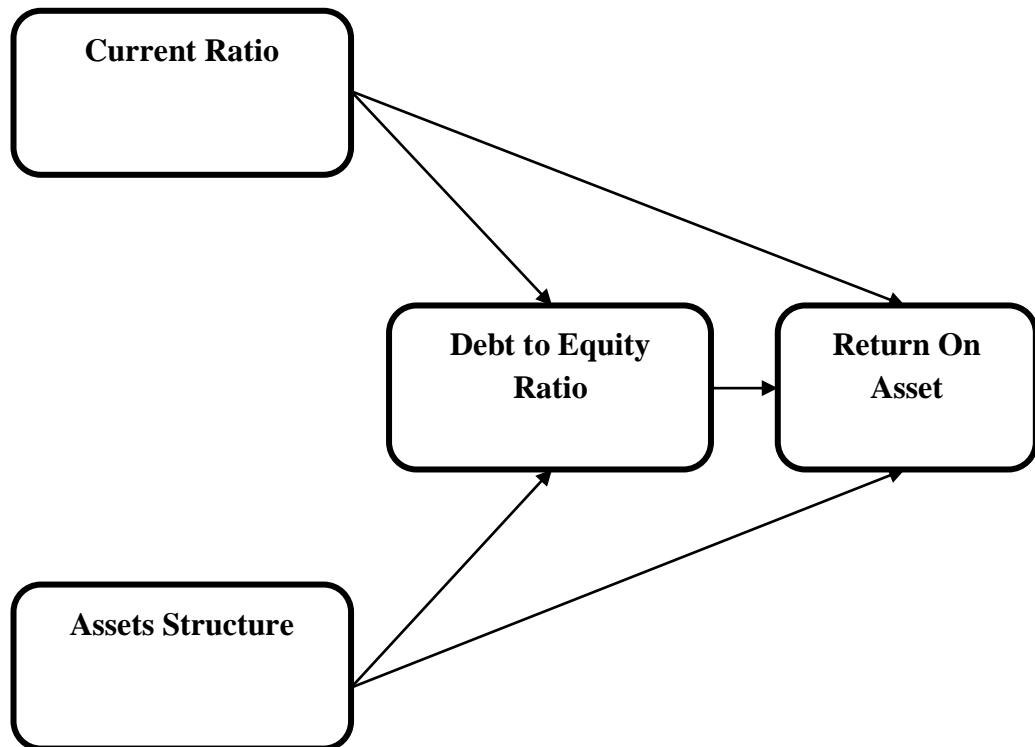
Dan penelitian Mudjijah & Hikmanto (2018) dapat membuktikan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar dengan memanfaatkan aktiva lancar dapat berdampak pada profitabilitas bila didukung oleh kebijakan pendanaan operasional perusahaan yang tepat.

2.2.7 *Debt to Equity Ratio* memediasi Assets Structure Terhadap *Return On Asset*

Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Di antaranya tentang besar kecilnya nilai yang dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan, pembayaran bunga utang dikurangkan pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dan penelitian ini menurut Mudjijah & Hikmanto (2018) membuktikan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak mempengaruhi profitabilitas. Namun, peran mediasi dari struktur modal memberikan makna bahwa kepemilikan aktiva tetap yang dipenuhi dari sumber dana yang tepat membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Maka dalam hal ini paradigma yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Assets Structure* Terhadap *Return On Asset* dimediasi oleh *Debt to Equity Ratio* dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris untuk mencapai tujuan penelitian ini mengacu pada perusahaan dan literatur yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.

2. Ada pengaruh *assets structure* terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
3. Ada pengaruh *current ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
4. Ada pengaruh *assets structure* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
5. Ada pengaruh *debt to equity* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
6. *Debt to equity* dapat memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.
7. *Debt to equity* dapat memediasi pengaruh *assets structure* terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah penelitian assosiatif. Menurut Sugiyono (2017, hal. 61) pendekatan assosiatif merupakan pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dalam laporan keuangan dengan cara melakukan riset penelitian di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya (Machali, 2017, hal. 17).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan data tahunan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan dengan periode penelitian yang dimulai pada tahun 2009 sampai pada tahun 2018.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana suatu variabel dapat diukur untuk mengetahui apakah baik atau buruknya suatu penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel ini akan diteliti dengan penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti (Juliandi et al., 2015)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Asset*

Menurut Sudana (2015, hal. 25) *Return On Asset* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi et al., 2015)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio (CR)*

Menurut (Hani, 2015) *Current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Assets Structure

Menurut Sjahrial (2008) struktur aktiva ialah perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2.3 Variabel Intervening

Menurut (Pardede & Manurung, 2014) variabel *intervening* atau mediasi merupakan variabel perantara dimana dapat memodifikasi baik memperkuat ataupun memperlemah pengaruh *variable independen* terhadap *variable dependen*. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal) yang dicari dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diperusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Jl. Ledjend Suprapto No. 4 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2019 s/d selesai.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun								
		Des-Jan 2019-2020		Feb 2020	Mar-Jul 2020		Agst 2020	Sep-Okt 2020		
		1	3	1	3	1	3	1	3	
1	Pengajuan judul									
2	Riset awal									
3	Pembuatan proposal									
4	Bimbingan proposal									
5	Seminar proposal									
6	Penyusunan skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									
8	Sidang Meja Hijau									

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Juliandi et al (2015, hal. 51) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi yang yang menjadi target dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV dengan menggunakan data 10 tahun yaitu pada Periode 2009-2018.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini adalah sampel seluruh populasi berupa laporan keuangan 10 tahun terakhir pada tahun 2009 sampai tahun 2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasi dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2009-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana analisis data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan Eviews 9 dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data time series dengan cross section (Sarwono, 2016).

3.6.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Persamaan model regresi data panel pada penelitian ini sama dengan yang dijelaskan oleh (Basuki & Prawoto, 2016), yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1it + \beta_2 X_2it + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Return On Asset (ROA)

α : Konstanta

X_1 : Current Ratio

X_2 : Assets Structure

β : Koefisien Regresi

ε : *Error term*

t : Waktu

i : Perusahaan

Metode estimasi model analisis dengan menggunakan data panel dilakukan melalui beberapa pendekatan yakni :

1. ***Common Effect Model***

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 278) CEM merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memerhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasinya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*. Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

2. ***Fixed Effect Model***

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 279) model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya. *Fixed Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3. Random Effect Model

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramat. Model ini sering juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Adapun persamaanya dituliskan sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016)

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}$$

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

1. Uji Chow

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 294) *Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Perbandingan dipakai apabila hasil F dihitung lebih besar ($>$) dari F tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect* Model. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ($<$) dari F tabel maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect* Model. Perhitungan F statistik didapat dari Uji Chow dengan rumus.

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n - 1)}{(SSE_2) / (nt - n - k)}$$

Keterangan:

SSE_1 : Sum square error dari model *Common Effect*

SSE_2 : Sum square error dari model *Fixed Effect*

n : Jumlah perusahaan (*cross section*)

nt : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k : Jumlah variabel independent

Hipotesis yang dibentuk dalam *uji chow* adalah sebagai berikut:

- a) Jika H_0 diterima, maka model yang dipilih *Common Effect Model*
- b) Jika H_0 ditolak, maka model yang dipilih *Fixed Effect*

Apabila nilai *p-value cross-section Chi-Square* $< 0,05$ dan nilai *probability (p-value) F Test* $< 0,05$ maka artinya H_0 ditolak.

2. Uji Hausman

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 294) Hausman tes adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis *chi-square* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*, Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah :

- a) Jika H_0 diterima, maka model yang dipilih *Random Effect*
- b) Jika H_0 ditolak, maka model yang dipilih *Fixed Effect*

Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan ditolaknya H_0 .

Dalam hal ini jika H_0 ditolak maka model yang dipilih *Fixed Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM) (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 297) Maka rumus untuk menghitungnya yaitu :

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} \right]$$

Keterangan :

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$: Jumlah rata-rata kuadrat residual

Apabila nilai LM hitung > Chi square table maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah:

- a) Jika H_0 diterima, maka model yang dipilih *Common Effect*
- b) Jika H_0 ditolak, maka model yang dipilih *Random Effect*

Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan ditolaknya H_0 .

Dalam hal ini jika H_0 ditolak maka model yang dipilih *Random Effect*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Adapun uji statistic normalitas yang dapat digunakan salah satunya adalah *Jarque-Bera* (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 57).

Ansofino et al (2016, hal. 23) dalam software Eviews normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai Chi

Square tabel. Uji JB didapat dari histogram normality yang akan kita bahas dibawah ini:

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Jika hasil dari JB hitung $>$ Chi Square tabel, maka H_0 ditolak.

Jika hasil JB hitung $<$ Chi-Square tabel, maka H_0 diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 220) multikolinearitas adanya hubungan linear antara variabel independent di dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas pada model, peneliti menggunakan metode parsial antara variabel independent. Rule of thumb dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,85 maka duga ada multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi relatif rendah maka duga model tidak mengandung unsur multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan. Dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji *Harvey*, dimana jika nilai probabilitas pada $obs^*R-squared$ lebih besar dari 5% maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 22).

4. Uji AutoKorelasi

Uji autokolerasi (otokolerasi) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya. Otokolerasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan dijumpai pada data yang bersifat antar objek (Winarno, 2015, hal. 529).

Pengujian ini dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 60).

1. Jika d lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi.
2. Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.3 Uji Ketetapan Model

Setelah model diyatakan lolos dari uji asumsi klasik, maka model yang digunakan memiliki ketetapan estimasi, tidak bisa serta konsisten. Langkah berikutnya yakni menguji kelayakan model yang digunakan yang terdiri dari beberapa uji, yakni:

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi merupakan nilai suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap respon. Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel

terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R-Square). Contoh nilai R-Square sebesar 0,918, hal ini berarti bahwa 91,8% variasi nilai harga saham ditentukan oleh peran dari variasi nilai ROI dan ROE. Banyak orang memaknai secara praktis nilai R-Square tersebut dengan kalimat seperti kontribusi nilai ROI dan ROE dalam mempengaruhi harga saham adalah sebesar 91,8% sementara 8,2% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.(Juliandi et al., 2015, hal. 122)

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri terhadap variabel terikatnya dengan melihat angka signifikannya yaitu 5% atau 0,05 (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 178).

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H_0 : Variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

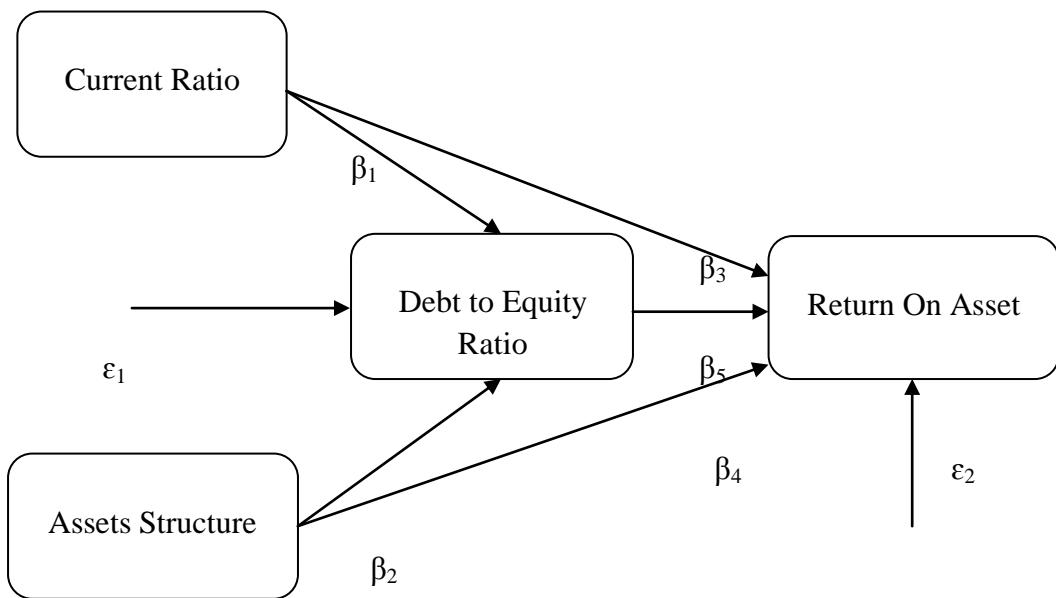
H_1 : Variabel dependent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Kriteria pengujian jika nilai signifikan $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya

adalah tolak H_0 atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 52)

3.6.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur dengan likuiditas dan struktur aktiva sebagai variabel independen, struktur modal sebagai variabel intervening, dan Profitabilitas (ROA) sebagai Variabel dependen. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian digambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Persamaan strukturalnya dalam model analisis jalur diatas sebagai berikut :

(Juliandi et al., 2014)

$$Z = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y = \alpha_2 + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + \varepsilon_2$$

Keterangan :

X1 : *Current Ratio*

- X2 : Assets Structure
- Z : *Debt to Equity Ratio*
- Y : *Return On Asset*
- β : Koefisien Regresi
- ε : Error

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas 4 variabel penelitian yaitu terdiri dari dua variable independen yaitu *current ratio* dan *assets structure*, variable dependen yaitu *return on asset*, dan variable *intervening* yaitu *debt to equity ratio*.

Dalam penelitian ini terdapat data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2009 sampai 2018 yang telah di interpolasi dari data tahunan menjadi data kwartal sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data ROA, CR, AS, dan DER yang Telah Di Interpolasi

Q-Years	ROA	CR	AS	DER
1 – 09	0.0103500	0.370681	0.043059	0.329687
1 – 10	0.0273625	0.312531	0.051162	0.27269
1 – 11	0.0296398	0.296293	0.055195	0.252626
1 – 12	0.0220570	0.310388	0.055368	0.290455
1 – 13	0.0120398	0.281233	0.059096	0.292377
1 – 14	0.0193570	0.278084	0.052111	0.265257
1 – 15	0.0061992	0.210484	0.090402	0.226096
1 – 16	0.0088516	0.315928	0.094167	0.242062
1 – 17	0.0114742	0.266955	0.092500	0.22445
1 – 18	0.0105023	0.259334	0.083575	0.243188
2 – 09	0.0158875	0.352544	0.045448	0.311882
2 – 10	0.0294750	0.303994	0.052582	0.264366
2 – 11	0.0287414	0.295951	0.055724	0.25418
2 – 12	0.0199242	0.31023	0.055626	0.297076
2 – 13	0.0110914	0.274555	0.059685	0.288111
2 – 14	0.0197742	0.274041	0.054327	0.257474
2 – 15	0.0038570	0.207691	0.097586	0.221635
2 – 16	0.0101109	0.332447	0.092920	0.245007
2 – 17	0.0115195	0.255213	0.091225	0.223763
2 – 18	0.0097789	0.273823	0.079750	0.256825
3 – 09	0.0205688	0.336806	0.047595	0.296448
3 – 10	0.0307313	0.297856	0.053760	0.258413

3 – 11	0.0274008	0.296604	0.056090	0.258502
3 – 12	0.0178836	0.307271	0.056104	0.30046
3 – 13	0.0110508	0.269761	0.059945	0.282667
3 – 14	0.0188336	0.266978	0.059158	0.249709
3 – 15	0.0028289	0.215203	0.101892	0.220445
3 – 16	0.0110297	0.337359	0.091877	0.245548
3 – 17	0.0113727	0.250029	0.089313	0.226656
3 – 18	0.0088633	0.29487	0.075288	0.274044
4 – 09	0.0243938	0.323469	0.049499	0.283384
4 – 10	0.0311313	0.294119	0.054696	0.25483
4 – 11	0.0256180	0.298252	0.056291	0.265591
4 – 12	0.0159352	0.30151	0.056802	0.300609
4 – 13	0.0119180	0.266852	0.059874	0.276045
4 – 14	0.0165352	0.256897	0.066605	0.24196
4 – 15	0.0031148	0.233022	0.103320	0.222524
4 – 16	0.0116078	0.330666	0.091036	0.243684
4 – 17	0.0110336	0.251402	0.086763	0.233131
4 – 18	0.0077555	0.322474	0.070188	0.294844

Sumber : Data diperoleh melalui laporan keuangan PTPN IV – Eviews 9

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Pemilihan Model

Setelah mengolah data tahunan menjadi data kwartal dengan cara di interpolasi menggunakan E-Views 9, maka langkah selanjutnya adalah memilih model yang paling tepat diantara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai *p-value cross-section Chi-Square* $< 0,05$ dan nilai *probability (p-value) F Test* $< 0,05$ maka artinya H_0 ditolak (Basuki & Prawoto, 2016).

- a) Jika H_0 diterima, maka model yang dipilih *Common Effect Model*
- b) Jika H_0 ditolak, maka model yang dipilih *Fixed Effect*

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow Model I

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.108057	(3,33)	0.9548
Cross-section Chi-square	0.391018	3	0.9421

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, probabilitas pada *cross-section F* menunjukkan angka ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *Common Effect Model* lebih tepat digunakan untuk model I.

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.003816	(3,34)	0.9997
Cross-section Chi-square	0.013466	3	0.9996

Sumber : pengolahan E-views 9

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, probabilitas pada *cross-section F* menunjukkan angka ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *Common Effect Model* lebih tepat digunakan untuk model II.

2. Uji Hausman

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistic hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect, Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah:

- a) Jika H_0 diterima, maka model yang dipilih *Random Effect*
- b) Jika H_0 ditolak, maka model yang dipilih *Fixed Effect*

Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan ditolaknya H_0 .

Dalam hal ini jika H_0 ditolak maka model yang dipilih *Fixed Effect*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.324171	3	0.9554

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Selain menggunakan metode statistik, hasil uji Hausman juga dapat dilihat melalui probabilitas dan Chi Square. Dimana Chi-Square statistiknya adalah sebesar $0.324171 > 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima. Selain menggunakan metode statistik, hasil uji hausman juga dapat dilihat melalui probabilitas Chi Square $0.9554 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. kesimpulan sementara adalah *Random Effect Model* lebih tepat untuk digunakan pada model I.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.011448	2	0.9943

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Selain menggunakan metode statistik, hasil uji Hausman juga dapat dilihat melalui probabilitas dan Chi Square. Dimana Chi-Square statistiknya adalah sebesar $0.011448 < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Selain menggunakan metode statistik, hasil uji hausman juga dapat dilihat melalui probabilitas Chi Square $0.9943 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. kesimpulan

sementara adalah *Random Effect Model* lebih tepat untuk digunakan pada model II.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *fixed effect* maka digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Apabila nilai LM hitung $>$ Chi square table maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*.

Hipotesis dalam uji ini adalah:

- a) Jika H_0 diterima, maka model yang dipilih *Common Effect*
- b) Jika H_0 ditolak, maka model yang dipilih *Random Effect*

Tabel 4.6
Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
			Test Hypothesis
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.811491 (0.1783)	40.53321 (0.0000)	42.34470 (0.0000)

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan probabilitas breusch-pagan pada Cross-section $0.1783 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Kesimpulan dari uji pemilihan model I yaitu uji lagrange multiplier lebih tepat untuk lebih tepat untuk digunakan dengan *Common Effect* sebagai model yang paling baik digunakan untuk uji hipotesis dan *path analysis*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
			Test Hypothesis
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.207292 (0.1374)	41.35386 (0.0000)	43.56115 (0.0000)

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan probabilitas breusch-pagan pada Cross-section $0.1374 > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Kesimpulan dari uji pemilihan model II yaitu uji lagrange multiplier lebih tepat untuk lebih tepat untuk digunakan dengan *Common Effect* sebagai model yang paling baik digunakan untuk uji hipotesis dan *path analysis*. Adapun tabel output model CEM sebagai berikut.

Tabel 4.8
Output CEM Model I

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/02/20 Time: 13:44				
Sample: 2009 2018				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115815	0.009676	11.96872	0.0000
CR	0.093396	0.017712	5.272967	0.0000
AS	-0.610709	0.042003	-14.53973	0.0000
DER	-0.323609	0.032326	-10.01075	0.0000
R-squared	0.875904	Mean dependent var		0.015940
Adjusted R-squared	0.865563	S.D. dependent var		0.008178
S.E. of regression	0.002999	Akaike info criterion		-8.686759
Sum squared resid	0.000324	Schwarz criterion		-8.517871
Log likelihood	177.7352	Hannan-Quinn criter.		-8.625694
F-statistic	84.69938	Durbin-Watson stat		1.747333
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Tabel 4.9
Output CEM Model II

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/02/20 Time: 13:46				
Sample: 2009 2018				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.240661	0.029264	8.223819	0.0000
CR	0.287296	0.076703	3.745577	0.0006
AS	-0.892186	0.155293	-5.745160	0.0000
R-squared	0.721981	Mean dependent var	0.262218	
Adjusted R-squared	0.706953	S.D. dependent var	0.028170	
S.E. of regression	0.015249	Akaike info criterion	-5.456520	
Sum squared resid	0.008604	Schwarz criterion	-5.329854	
Log likelihood	112.1304	Hannan-Quinn criter.	-5.410722	
F-statistic	48.04216	Durbin-Watson stat	2.142662	
Prob(F-statistic)	0.000000			

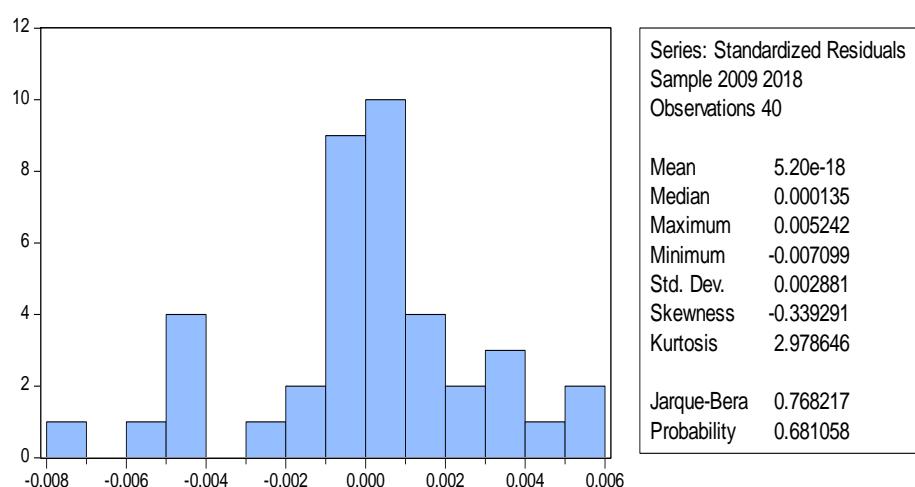
Sumber : Pengolahan data E-views 9

4.2.2 Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Analisis Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari aplikasi *EViews* 9 dapat ditempuh dengan melihat *Uji Jarque-Berra (JB test)* apakah data berdistribusi normal atau tidak.

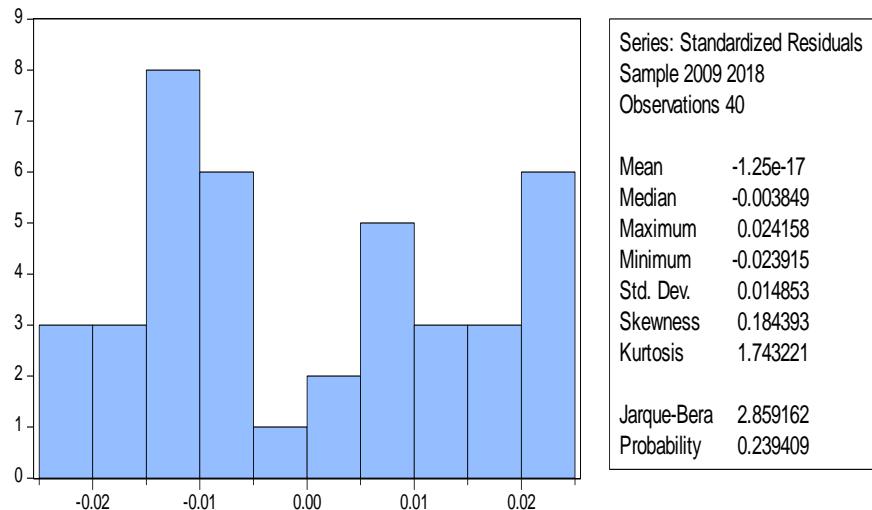
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Model I



Sumber : Pengolahan data E-views 9

Uji normalitas berdasarkan model I nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,68 hal ini berarti bahwa 0,68 $> 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Model II



Sumber : Pengolahan data E-views 9

Uji normalitas berdasarkan model II nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,24 hal ini berarti bahwa 0,24 $> 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

4.2.2.2 Analisis Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas Model I

	CR	AS	DER
CR	1.000000	-0.524791	0.688452
AS	-0.524791	1.000000	-0.785216
DER	0.688452	-0.785216	1.000000

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Hasil output Eviews pada table 4.10 model I diatas menunjukkan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,85

sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas Model II

	CR	AS
CR	1.000000	-0.524791
AS	-0.524791	1.000000

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Hasil output Eviews pada table 4.11 model II diatas menunjukkan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.2.2.3 Analisis Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dimana jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 22).

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas Model I

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/02/20 Time: 14:16				
Sample: 2009 2018				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007665	0.018806	0.407574	0.6860
CR	-0.022728	0.034424	-0.660240	0.5133
AS	-0.117646	0.081632	-1.441181	0.1582
DER	0.076576	0.062825	1.218863	0.2308

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Nilai probabilitas pada masing-masing variabel dari hasil uji heteroskedastisitas model I tersebut tidak ada yang lebih kecil dari 5% atau 0,05

sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak ada masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas Model II

Heteroskedasticity Test: Harvey			
F-statistic	2.791645	Prob. F(3,36)	0.0543
Obs*R-squared	7.549248	Prob. Chi-Square(3)	0.0563

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Nilai probabilitas pada masing-masing variabel dari hasil uji heteroskedastisitas model II tersebut tidak ada yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak ada masalah heterokedastisitas.

4.2.2.4 Analisis Hasil Uji Autokolerasi

Pengujian ini dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016).

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi Model I

Test	Statistic
Durbin-Watson	1.747333

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Apabila nilai DW statistik berada diantara 2 dan 4-du maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi pada model I. Dari nilai durbin watson sebesar 1.747333 bisa dilihat bahwa dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi .

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi Model II

Test	Statistic
Durbin-Watson stat	2.142662

Sumber : Pengolahan data E-views 9

Apabila nilai DW statistik berada diantara 2 dan 4-du maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi pada model II. Dari nilai durbin watson sebesar 2.142662 bisa dilihat bahwa dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi .

4.2.3 Analisis Hasil Uji Ketetapan Model

4.2.3.1 Koefisien Determinasi

Nilai R^2 mencerminkan besarnya proporsi variasi variable terikat (Y) yang dapat dijelaskan menggunakan variable bebas (X). Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,86 mempunyai arti bahwa variable Y (DER) dapat dijelaskan model regresi sebesar 86 % dan sisanya 14% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang digunakan. Dengan cara lain jika nilai semakin mendekati 1 maka model regresi linier yang dibuat semakin bagus dan layak, dengan hasil 0,86 maka model regresi ini dikatakan layak.

4.2.3.2 Uji Statistik F

Tabel 4.16
Ringkasan F-Statistic dan Prob (F-Statistik) Model I

F-statistic	84.69938
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Pengolahan data E-views 9, 2020

Pada table 4.16 di atas dapat dilihat nilai F-Statistic sebesar 84.699 dengan probabilitas 0,00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa probabilitas < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi CR dan AS sama dengan 0 atau kedua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu DER.

Tabel 4.17
Ringkasan F-Statistic dan Prob (F-Statistik) Model II

F-statistic	48.04216
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Pengolahan data E-views , 2020

Pada table 4.17 diatas dapat dilihat nilai F-Statistic sebesar 48.042 dengan probabilitas 0,00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa probabilitas $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi CR, AS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

4.2.3.3 Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial variable bebas terhadap variable terikat. Uji t dapat diihat dari besarnya p-value yang dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{table}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara individual atau parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic) Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115815	0.009676	11.96872	0.0000
CR	0.093396	0.017712	5.272967	0.0000
AS	-0.610709	0.042003	-14.53973	0.0000
DER	-0.323609	0.032326	-10.01075	0.0000

Sumber : Pengolahan data E-views 9, 2020

Pada table 4.18 diperoleh hasil nilai probabilitys adalah 0,00 untuk variabel CR, 0,00 untuk variabel AS, dan 0,00 untuk variabel DER. Hal ini berarti CR memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ maka CR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Variabel AS memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ hal ini berarti AS berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dan DER

memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ hal ini berarti DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Tabel 4.19

Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic) Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.240661	0.029264	8.223819	0.0000
CR	0.287296	0.076703	3.745577	0.0006
AS	-0.892186	0.155293	-5.745160	0.0000

Sumber : Pengolahan data E-views 9, 2020

Pada table 4.19 diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,00 untuk variabel CR, dan 0,00 untuk variabel AS. Hal ini berarti CR memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ maka CR berpengaruh secara signifikan terhadap DER. Variabel AS memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ hal ini berarti AS berpengaruh secara signifikan terhadap DER, hal ini berarti ROA berpengaruh secara signifikan terhadap DER.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas (*current ratio dan assets structure*) dengan variabel terikat (*return on asset*) dimediasi oleh variable *intervening (debt to equity ratio)*.

Tabel 4.20
Ringkasan Koefisien Jalur

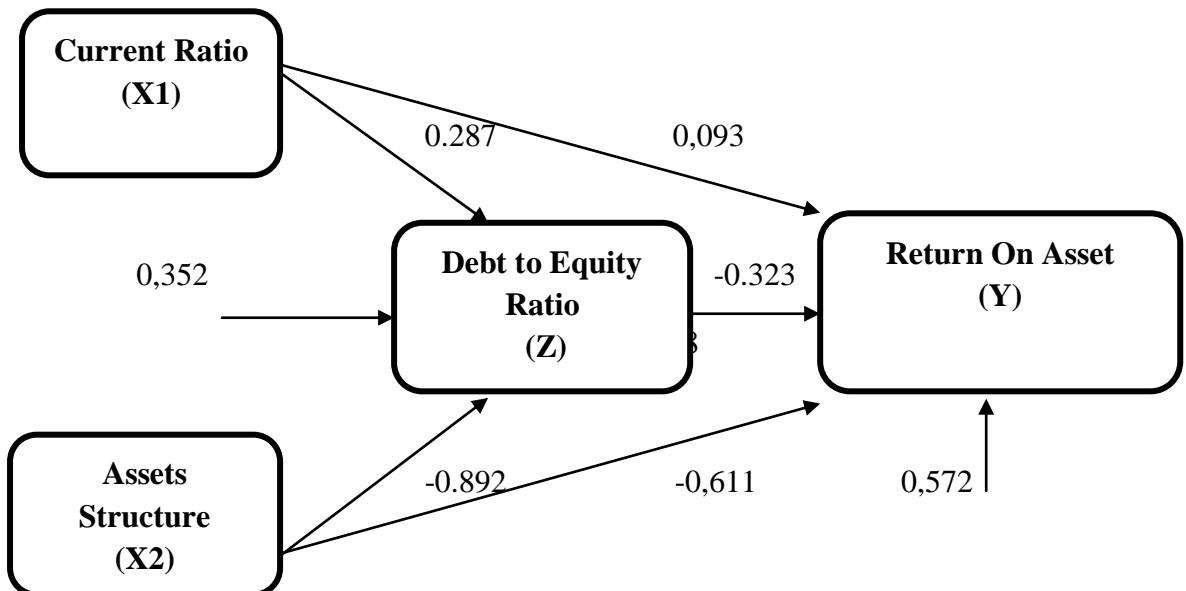
Variabel	Coeff	St.Error	t-statistik	Prob.	Keterangan
CR-DER	0.287296	0.076703	3.745577	0.0006	Signifikan
AS-DER	-0.892186	0.155293	-5.745160	0.0000	Signifikan
CR-ROA	0.093396	0.017712	5.272967	0.0000	Signifikan
AS-ROA	-0.610709	0.042003	-14.53973	0.0000	Signifikan
DER-ROA	-0.323609	0.032326	-10.01075	0.0000	Signifikan

Sumber : Pengolahan data E-views 9, 2020

Besarnya 1 yang merupakan pengaruh variabel lain terhadap DER dapat dihitung dengan $\sqrt{(1-0.875904)}=0,352$. Besarnya nilai 2 yang merupakan pengaruh variabel lain terhadap ROA dihitung dengan $\sqrt{(1-0.721981)}=0,572$. Berdasarkan table ringkasan koefisien jalur dan perhitungan 1 dan 2 di atas maka didapatkan persamaan structural sebagai berikut:

- DER = 0,287CR + -0,892AS + 0,352
- ROA = 0,093CR + -0,611AS + -0,323DER + 0,572

Berikut adalah diagram jalur dari persamaan structural diatas:



Gambar 4.3
Diagram Jalur

Dari table ringkasan koefisien jalur di atas dapat dilihat bahwa CR terhadap ROA berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.093396 sedangkan pengaruh tidak langsung CR terhadap ROA melalui DER dapat dihitung dengan $0.287296x - 0.323609 = -0.092972$. Dan total pengaruh CR terhadap ROA adalah sebesar $0.093396 + -0.092972 = 0.000424$. Dari perhitungan tersebut nilai koefisien pengaruh langsung lebih besar daripada koefisien pengaruh tidak langsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh tidak langsungnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak dapat memediasi pengaruh CR Terhadap ROA.

AS berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan koefisien regresi sebesar -0.610709, sedangkan pengaruh AS terhadap ROA melalui DER dapat dihitung dengan $-0.892186 \times -0.323609 = 0.288719$. Total pengaruh AS terhadap ROA adalah sebesar $-0.610709 + 0.288719 = -0.32199$. Dari perhitungan tersebut nilai koefisien pengaruh langsung lebih besar dari pada koefisien pengaruh tidak langsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh tidak langsungnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak dapat memediasi pengaruh AS terhadap ROA.

4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.5.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0006 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan antara current ratio dengan assets structure

yang positif akan mendorong investor untuk memberikan hutang yang besar dikarenakan para investor untuk memberikan hutang yang besar dikarenakan para investor merasa terjamin dengan adanya nilai aset perusahaan yang likuid (Mikrawardhana et al., 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasibuan (2017) secara simultan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dan Suherman et al (2019) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio*.

4.2.5.2 Pengaruh Assets Structure Terhadap Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa *assets structure* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar assets structure dalam perusahaan, maka *debt to equity ratio* perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mudjijah & Hikmanto (2018) bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dan penelitian menurut Hasibuan (2017) berbanding terbalik bahwa secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

4.2.5.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid.

Hal ini sejalan dengan penelitian Muslih (2019) menyimpulkan bahwa Current Ratioberpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan adapun penelitian yang berbanding terbalik menurut penelitian dari Gultom et al (2020) menunjukkan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.2.5.4 Pengaruh Assets Structure Terhadap Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *assets structure* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menyatakan bahwa return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rahmiyatun & Nainggolan (2016) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4.2.5.5 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan oprasional perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Radiman, 2018) dan (Jufrizan et al., 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan debt to equity ratioterhadap return on asset.

4.2.5.6 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Dimediasi Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak mampu memediasi pengaruh current ratio terhadap return on asset, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien langsung 0.093396 daripada koefisien pengaruh tidak langsung -0,092972, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh tidak langsungnya.

Semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi current ratio di dalam suatu perusahaan maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memenuhi tambahan dana, karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar dengan memanfaatkan aktiva lancar dapat berdampak pada profitabilitas bila didukung oleh kebijakan pendanaan operasional perusahaan yang tepat (Mudjijah & Hikmanto, 2018).

4.2.5.7 Pengaruh Assets Structure Terhadap Return On Asset Dimediasi Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak mampu memediasi pengaruh assets structure terhadap return on asset, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung -0.610709 daripada koefisien pengaruh tidak langsung -0.288719. Dari perhitungan tersebut nilai koefisien pengaruh langsung lebih besar daripada koefisien pengaruh tidak langsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh tidak langsung.

Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka perusahaan akan sulit untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur. Dengan adanya laba yang memadai pemberi pinjaman akan dapat meyakini perusahaan bahwa perusahaan mampu membayar hutang serta bunga secara teratur. Perusahaan yang memiliki tingkat aktiva tetap tinggi membutuhkan sumber dana yang besar sehingga biaya modal semakin meningkat. Peningkatan biaya modal akan berdampak pada penurunan profitabilitas, namun pada perusahaan perkebunan, kepemilikan aktiva tetap tidak berdampak pada profitabilitas (Mudjijah & Hikmanto, 2018).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0006 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05, maka H1 diterima.
2. Assets Structure berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05, maka H2 diterima.
3. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap return on asset, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05, maka H3 diterima.
4. Assets Structure berpengaruh signifikan terhadap return on asset, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05, maka H4 diterima.
5. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap return on asset, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05, maka H5 diterima.
6. *Debt to equity ratio* tidak mampu memediasi hubungan antara *current ratio* dengan *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung yang lebih besar 0.093396 daripada koefisien pengaruh tidak langsung 0.287296x-0.323609=-0.092972, sehingga dapat disimpulkan bahwapengaruh

langsung lebih dominan daripada pengaruh tidak langsungnya, maka H6 ditolak.

7. *Debt to equity ratio* tidak mampu memediasi hubungan antara *assets structure* dengan *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung yang lebih besar -0.610709 daripada koefisien pengaruh tidak langsung $-0.892186x - 0.323609 = 0.288719$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh totalnya, maka H7 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yakni :

1. Agar profitabilitas diperoleh meningkat, perusahaan disarankan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset atau aktiva dan modal sendiri secara efektif dan efisien.
2. Peneliti selanjutnya perlu dilakukan model analisis yang lebih variatif agar lebih memperkaya wawasan bagi generasi penerus untuk mendapatkan banyak alternatif dalam menggunakan metode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lain, begitu juga dengan sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian ini dapat dibandingkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendapatkan hasil yang signifikan dan lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
2. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan saja, sehingga tidak mampu menggeneralisasi di berbagai sektor

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn over dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018*, 158–175.
- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arseto, D. D., & Jufrizan, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- As'ari, H. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan. *JRAMB*, 3(2), 68–90.
- Astuty, W. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strukur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 227–246.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bhawa, I. B. M. D., & S., M. R. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966.
- Brigham, & houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, L. Z. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 1–19.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora:Jurnal iIlmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 63–84.

<https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hasibuan, J. S. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(10), 1–8.
- Hasmirati, & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi*, 17(1), 32–41.
- Hastuti, T. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2), 1–7.
- Hery. (2012). *Akuntansi keuangan menengah l*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikhsan, A., & Suryani. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 153–161.
- Jufrizan, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 131–138.
- Jufrizan, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.
- Jufrizan, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.

- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kanita, G. G. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127135.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi (MPI).
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mikrawardhana, M. R., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional (Studi Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(2), 1–7.
- Mudjijah, S., & Hikmanto, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Yang Dimediasi Oleh Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 7(2), 113–129.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 1–19.
- Pardede, R., & Manurung, R. (2014). *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori Dan*

Aplikasi Dalam Riset Bisnis. Rineka Cipta.

- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *EMBA*, 2(2).
- Prastika, C. D., & Sudaryanti, D. S. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT. MAYORA INDAH, TBK). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1), 51–59.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Puspita, G. C., & Kusumaningtias, R. (2010). Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2005-2009. *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 2(1), 76–91.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Manajemen Diponegoro*, 7(1–14).
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Ecodemica*, 4(2), 156–166.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *JRMB*, 12(1), 13–24.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Satar, M., & Istinawati. (2018). Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 87–105.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimediasi Oleh Ukuran Perusahaan. *MIX:Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 369–381.
- Syafri, S. (2016). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 477–488.
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 138–144.
- Wardhana, I. B. J., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitabilitas Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–14.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (studi pada PT Astra Indonesia, Tbk). *kreatif Jurnal Ilmiah*, 6(2), 78–97.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews(Edisi Keenam)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Tabel 1.1 ROA PT Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2009-2018

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	0.0712
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	0.1187
2011	890.866.393.008	7.993.504.435.188	0.1114
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	0.0758
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	0.0461
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	0.0745
2015	204.898.252.248	12.737.107.685.133	0.0160
2016	555.577.584.842	13.271.283.441.306	0.0419
2017	599.059.844.945	13.271.539.745.351	0.0451
2018	580.373.295.080	15.722.952.370.053	0.0037

Tabel 1.2 DER Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan Tahun 2009-2018

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2009	3.228.982.029.669	2.643.766.388.460	1.2214
2010	3.472.418.777.378	3.305.973.892.456	1.0503
2011	4.057.482.472.917	3.936.021.962.271	1.0309
2012	4.996.094.359.792	4.203.290.655.160	1.1886
2013	5.004.002.341.800	4.392.535.297.818	1.1392
2014	5.082.474.223.075	5.010.562.003.942	1.0144
2015	6.000.308.848.305	6.736.798.836.828	0.8907
2016	6.556.189.020.392	6.715.094.420.914	0.9763
2017	6.315.953.328.942	6.955.586.416.409	0.9080
2018	8.123.363.549.792	7.599.588.820.261	1.0689

Tabel 1.3 CR PT Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2009-2018

Tahun	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	Current Ratio
2009	1.380.789.458.780	998.007.754.251	1.3835
2010	1.494.484.548.372	1.236.685.021.804	1.2085
2011	1.731.931.950.155	1.458.909.290.796	1.1871
2012	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	1.2294
2013	1.634.160.727.818	1.538.281.740.458	1.0623
2014	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	1.0760
2015	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	0.8664
2016	2.009.640.613.045	1.720.081.492.707	1.1683
2017	1.912.220.593.039	2.046.674.606.878	0.9343
2018	2.152.784.733.659	1.871.141.171.069	1.1505

Tabel 1.4 AS PT Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2009-2018

Tahun	Aset tetap	Total asset	AS
2009	1.089.999.979.008	5.872.748.418.129	0.1856
2010	1.438.155.951.678	6.778.392.669.834	0.2122
2011	1.785.164.929.517	7.993.504.435.188	0.2233
2012	2.060.365.586.798	9.199.385.014.952	0.2239
2013	2.242.474.294.876	9.396.537.639.618	0.2386
2014	2.343.800.369.336	10.093.036.227.017	0.2322
2015	5.008.701.614.073	12.737.107.685.133	0.3932
2016	4.911.640.144.578	13.271.283.441.306	0.3700
2017	4.774.623.049.427	13.271.539.745.351	0.3598
2018	4.854.910.396.788	15.722.952.370.053	0.3088

Tabel 4.1 Data ROA, CR, AS, dan DER yang Telah Di Interpolasi

Q-Years	ROA	CR	AS	DER
1 – 09	0.0103500	0.370681	0.043059	0.329687
1 – 10	0.0273625	0.312531	0.051162	0.27269
1 – 11	0.0296398	0.296293	0.055195	0.252626
1 – 12	0.0220570	0.310388	0.055368	0.290455
1 – 13	0.0120398	0.281233	0.059096	0.292377
1 – 14	0.0193570	0.278084	0.052111	0.265257
1 – 15	0.0061992	0.210484	0.090402	0.226096
1 – 16	0.0088516	0.315928	0.094167	0.242062
1 – 17	0.0114742	0.266955	0.092500	0.22445
1 – 18	0.0105023	0.259334	0.083575	0.243188
2 – 09	0.0158875	0.352544	0.045448	0.311882
2 – 10	0.0294750	0.303994	0.052582	0.264366
2 – 11	0.0287414	0.295951	0.055724	0.25418
2 – 12	0.0199242	0.31023	0.055626	0.297076
2 – 13	0.0110914	0.274555	0.059685	0.288111
2 – 14	0.0197742	0.274041	0.054327	0.257474
2 – 15	0.0038570	0.207691	0.097586	0.221635
2 – 16	0.0101109	0.332447	0.092920	0.245007
2 – 17	0.0115195	0.255213	0.091225	0.223763
2 – 18	0.0097789	0.273823	0.079750	0.256825
3 – 09	0.0205688	0.336806	0.047595	0.296448
3 – 10	0.0307313	0.297856	0.053760	0.258413
3 – 11	0.0274008	0.296604	0.056090	0.258502
3 – 12	0.0178836	0.307271	0.056104	0.30046
3 – 13	0.0110508	0.269761	0.059945	0.282667
3 – 14	0.0188336	0.266978	0.059158	0.249709
3 – 15	0.0028289	0.215203	0.101892	0.220445
3 – 16	0.0110297	0.337359	0.091877	0.245548
3 – 17	0.0113727	0.250029	0.089313	0.226656
3 – 18	0.0088633	0.29487	0.075288	0.274044
4 – 09	0.0243938	0.323469	0.049499	0.283384
4 – 10	0.0311313	0.294119	0.054696	0.25483
4 – 11	0.0256180	0.298252	0.056291	0.265591
4 – 12	0.0159352	0.30151	0.056802	0.300609
4 – 13	0.0119180	0.266852	0.059874	0.276045
4 – 14	0.0165352	0.256897	0.066605	0.24196
4 – 15	0.0031148	0.233022	0.103320	0.222524
4 – 16	0.0116078	0.330666	0.091036	0.243684
4 – 17	0.0110336	0.251402	0.086763	0.233131
4 – 18	0.0077555	0.322474	0.070188	0.294844

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Model I

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.108057	(3,33)	0.9548
Cross-section Chi-square	0.391018	3	0.9421

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.003816	(3,34)	0.9997
Cross-section Chi-square	0.013466	3	0.9996

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.324171	3	0.9554

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.011448	2	0.9943

Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.811491 (0.1783)	40.53321 (0.0000)	42.34470 (0.0000)

Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.207292 (0.1374)	41.35386 (0.0000)	43.56115 (0.0000)

Tabel 4.8 Output CEM Model I

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/02/20 Time: 13:44
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 40

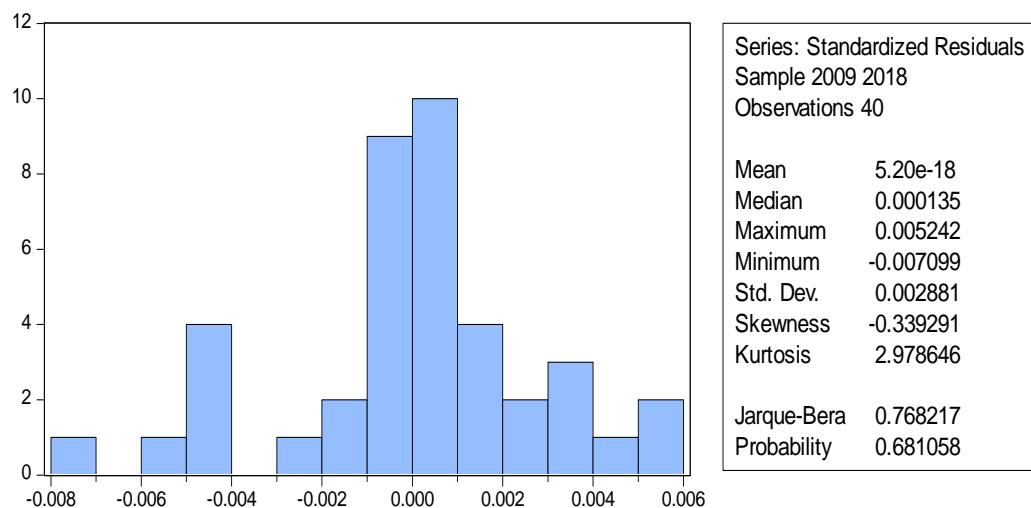
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115815	0.009676	11.96872	0.0000
CR	0.093396	0.017712	5.272967	0.0000
AS	-0.610709	0.042003	-14.53973	0.0000
DER	-0.323609	0.032326	-10.01075	0.0000
R-squared	0.875904	Mean dependent var		0.015940
Adjusted R-squared	0.865563	S.D. dependent var		0.008178
S.E. of regression	0.002999	Akaike info criterion		-8.686759
Sum squared resid	0.000324	Schwarz criterion		-8.517871
Log likelihood	177.7352	Hannan-Quinn criter.		-8.625694
F-statistic	84.69938	Durbin-Watson stat		1.747333
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tabel 4.9 Output CEM Model II

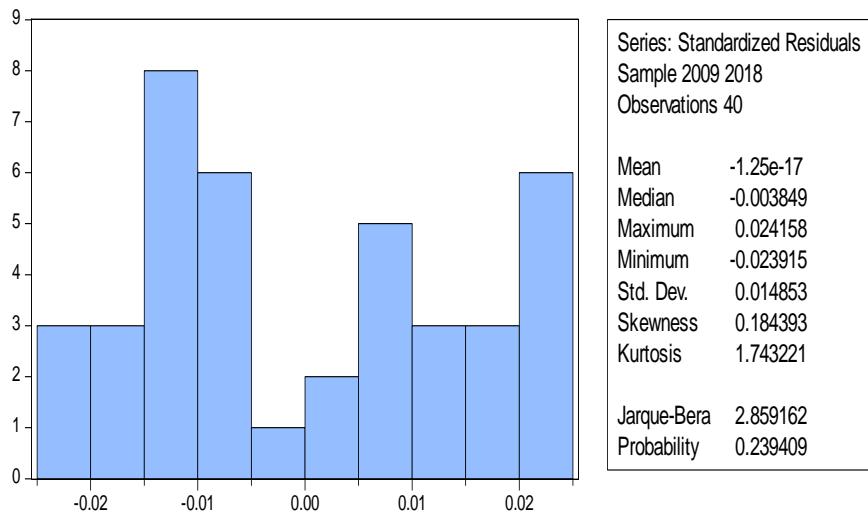
Dependent Variable: DER
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/02/20 Time: 13:46
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.240661	0.029264	8.223819	0.0000
CR	0.287296	0.076703	3.745577	0.0006
AS	-0.892186	0.155293	-5.745160	0.0000
R-squared	0.721981	Mean dependent var	0.262218	
Adjusted R-squared	0.706953	S.D. dependent var	0.028170	
S.E. of regression	0.015249	Akaike info criterion	-5.456520	
Sum squared resid	0.008604	Schwarz criterion	-5.329854	
Log likelihood	112.1304	Hannan-Quinn criter.	-5.410722	
F-statistic	48.04216	Durbin-Watson stat	2.142662	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model I



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model II



Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Model I

	CR	AS	DER
CR	1.000000	-0.524791	0.688452
AS	-0.524791	1.000000	-0.785216
DER	0.688452	-0.785216	1.000000

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Model II

	CR	AS
CR	1.000000	-0.524791
AS	-0.524791	1.000000

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas Model I

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/02/20 Time: 14:16
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007665	0.018806	0.407574	0.6860
CR	-0.022728	0.034424	-0.660240	0.5133
AS	-0.117646	0.081632	-1.441181	0.1582
DER	0.076576	0.062825	1.218863	0.2308

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Model II

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	2.791645	Prob. F(3,36)	0.0543
Obs*R-squared	7.549248	Prob. Chi-Square(3)	0.0563

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi Model I

Test	Statistic
Durbin-Watson	1.747333

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Model II

Test	Statistic
Durbin-Watson stat	2.142662

Tabel 4.16 Ringkasan F-Statistic dan Prob (F-Statistik) Model I

F-statistic	84.69938
Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 4.17 Ringkasan F-Statistic dan Prob (F-Statistik) Model II

F-statistic	48.04216
Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 4.18 Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic) Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115815	0.009676	11.96872	0.0000
CR	0.093396	0.017712	5.272967	0.0000
AS	-0.610709	0.042003	-14.53973	0.0000
DER	-0.323609	0.032326	-10.01075	0.0000

Tabel 4.19 Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic) Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.240661	0.029264	8.223819	0.0000
CR	0.287296	0.076703	3.745577	0.0006
AS	-0.892186	0.155293	-5.745160	0.0000

Tabel 4.20 Ringkasan Koefisien Jalur

Variabel	Coeff	St.Error	t-statistik	Prob.	Keterangan
CR-DER	0.287296	0.076703	3.745577	0.0006	Signifikan
AS-DER	-0.892186	0.155293	-5.745160	0.0000	Signifikan
CR-ROA	0.093396	0.017712	5.272967	0.0000	Signifikan
AS-ROA	-0.610709	0.042003	-14.53973	0.0000	Signifikan
DER-ROA	-0.323609	0.032326	-10.01075	0.0000	Signifikan

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_2 = (n-k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44	199.500	215.70	224.583	230.162	233.98	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.013
47	1.678	2.012
48	1.677	2.011
49	1.677	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.994
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 Agustus 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Indah Shafira
N.P.M. : 1605160237
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Medan-Binjai Km 12,5 No. 40
Alamat Rumah : Puji Mulyo, 10 Mei 1998
Judul Proposal : Pengaruh *Current Ratio* dan *Assets Structure* Terhadap *Return On Asset* Dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Mediasi Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing :
Saprinal Manurung, S.E.,M.A

Medan, Rabu, 05 Agustus 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, S.E.,M.A

Sekretaris

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding

Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAHUNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp.061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Shafira
NPM : 1605160237
Nama Dosen Pembimbing: Saprina Manurung
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio dan Assets Structure Terhadap Return On Asset Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang masalah, perbaiki rumusan dan tujuan penelitian	03/02-2020	✓.
Bab 2	Perbaiki teori, sistematika Kutipan, jangan berasal copy paste dari skripsi, baca bukunya langsung, Perbaiki gambar Kerangka Konseptualnya	20/03-2020	✓.
Bab 3	Referensi bukunya jangan asal copy paste dibaca bukunya langsung, mengenai populasi seluruh data Keuangan selaskan	11/06-2020	✓.
Bab 4	- Perbaikan menyangkut dengan analisis data - susun hasil analisis data dan tambahkan tabel	22/10/2020	✓.
Bab 5	- Masukkan permasalahan, tujuan penelitian lalu simpulkan hasilnya.	24/10-2020	✓.
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	27/10/2020	✓.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace.	27/10/2020	✓.

Dosen Pembimbing

(Saprina Manurung, S.E., M.A)

Medan, 2020

Diketahui / Disetujui

Dr. Jasman Sampuddin Hasibuan, S.E., M.Si

(Jasman Sampuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama	: Indah Shafira
Tempat dan Tanggal Lahir	: Puji Mulyo, 10 Mei 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 1 (Satu) Dari 2 (Dua) bersaudara
Alamat	: Jl. Medan-Binjai Km 12,5
No. Telepon	: 0813-9737-7609
Email	: indahshafira1998@gmail.com

2.

Data Orang Tua	
: Nama Ayah	: Zulfanizar
: Nama Ibu	: Teti Lestari
: Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
: Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
: Alamat	: Jl. Medan-Binjai Km 12,5
Data Pendidikan Formal	
: Sekolah Dasar	: SD 106449 Sunggal
: Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: Mts Al-Washliyah 47 Binjai
: Sekolah Menengah Tingkat Kejuruan	: SMK Farmasi YPFSU Medan
: Perguruan Tinggi	: UMSU

Medan, 09 November 2020

(Indah Shafira)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 497/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/12/2019

Kepada Yth.

Medan, 10/12/2019

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Shafira
NPM : 1605160237
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1
a. Peneliti mengidentifikasi adanya Kondisi Likuiditas cenderung naik dan menurun
b. Jika dilihat dari solvabilitas cendrung mengalami kenaikan dari tahun ketahunnya
c. Dari latar belakang dapat dilihat rata-rata setiap tahunnya menunjukkan trend yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil
- Judul 2
a. Tingkat likuiditas tiap tahun mempunyai tingkat likuiditas yang naik turun
b. Kondisi Profitabilitas mengalami fluktuatif setiap tahunnya.
c. Harga saham yang selalu berfluktuasi, sehingga mengakibatkan para investor lebih banyak memerlukan informasi yang lebih akurat untuk menghindari terjadinya resiko investasi.

Judul 3

- a. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan
b. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari analisis rasio keuangannya
c. Kinerja perusahaan menganalisis laporan keuangan serta melihat baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan

- Rencana Judul : 1. Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas
2. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham
3. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan

- Objek/Lokasi Penelitian : Pt Perkebunan Nusantara IV Dan Bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Indah Shafira)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 595 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 06 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : INDAH SHAFIRA
N P M : 1605160237
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan
Terhadap Return On Asset Dimediasi Perputaran Modal Kerja
Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :06 Februari 2021
4. Revisi Judul. Pengaruh current Ratio dan Assets Structure Terhadap Return on Asset Dengan Debt to Equity Ratio sebagai Variabel Mediasi pada pr. Perkebunan Nusantara IV Medan .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Jumadil Akhir 1441 H
06 Februari 2020 M

Dekan ✓
H. JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 497/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/12/2019

Nama Mahasiswa : Indah Shafira

NPM : 1605160237

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 10/12/2019

Nama Dosen Pembimbing*) : Safrial Hanifung SH

Judul Disetujui**)

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran
Persediaan terhadap RGA di mediasi Modal
Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

Jasman SH
(Jasman, Sharifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 3/2 - 2020

Dosen Pembimbing
SH
(S. Hanifung)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disi oleh Dosen Pembimbing

Setelah diarahan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : INDAH SHAFIRA
NPM : 1605160237
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bawa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghujukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 06-02-2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 -februari 2020

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : I N D A H S H A F I R A

NPM : 1605160237

Tempat/tgl Lahir : P U D I M U L Y O 1 0 - M E I - 1 9 9 9
8

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMDANGLUNAN

Alamat Mahasiswa : J L M E D A N B I N D A I K M 1 2 ,
G N O 3 9

Alamat Penelitian : **J L Ledasen SUPRASRPTO NO 02**

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :
1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(Dr. DUFRENNEN SE. M. SI)

(INDAH SHAFIRA)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 595 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 12 Jumadil Akhir 1441 H
06 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN
Jln.Letjend Suprapto No.2 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

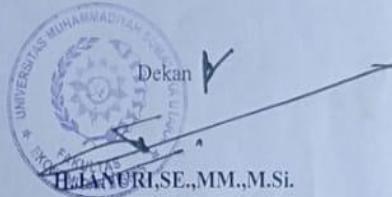
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : INDAH SHAFIRA
Npm : 1605160237
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Perputaran Piatang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Dimediasi Perputaran Modal Kerja Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Pertinggal



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor:04.11/X/05506/II/2020

Medan, 14 Februari 2020

Lamp :-

Hal : IZIN RISET SARJANA

Kepada Yth :

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JALAN KAPTEN MUKHTAR BASRI NO.3

MEDAN

Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 579/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal : 11 Februari 2020, Mahasiswa/Siswa/
EKONOMI DAN BISNIS Jurusan MANAJEMEN atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	INDAH SHAFIRA	1605160237	PENGARUH CURRENT RATIO DAN ASSETS STRUCTURE TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Dizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI

Bagian / Bidang : AKUNTANSI

Terhitung mulai tgl. : 13 Februari 2020 s/d 26 Februari 2020

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan dan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - b. Mahasiswa/sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktik kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktik kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.



Tembusan :

- KANTOR DIREKSIAKUNTANSI
 - Mahasiswa/SiswaYbs
- (Email:mhdriky0615@gmail.com)/(No.HP:12345678910)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 05 Agustus 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Indah Shafira
N .P.M. : 1605160237
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Medan-Binjai Km 12,5 No. 40
Alamat Rumah : Puji Mulyo, 10 Mei 1998
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio Dan Assets Structure Terhadap Return On Asset
Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Mediasi Pada PT
Perkebunan Nusantara IV Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Dipertimbangkan (harus ada jurnal yang mendukung)
Bab I	Latar belakang tidak dimasukkan rumus
Bab II	Perbanyak jurnal2
Bab III	Gunakan Mendeley
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 05 Agustus 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Saprina Manprung, S.E.,M.A

Sekretaris

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Reimunding

Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAHUNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapten Mukhtar Basri No.3,Medan,Telp.061-6624567,Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indah Shafira
NPM : 1605160237
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan Perputaran Modal Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan Pada Periode 2009-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang masalah, perbaiki rumusan dan tujuan penelitian karena penelitian anda terdapat variabel moderator bukan intervening, baca buku metode penelitian, secara khusus buku Azuar Juliandi, dkk (2015) hal 180	3-2-2020 s/d 20-3-2020	
Bab 2	Perbaiki teori, sistematika kutipan, jangan biasakan copy paste dari skripsi, jurnal yang dikutip orang lain, baca bukunya langsung, biasakan menggunakan kutipan tidak langsung, untuk menghindari plagiat. Perbaiki gambar kerangka konseptualnya.	20-3-2020 s/d 11-6-2020	
Bab 3	Referensi bukunya jang asal copy paste dibaca bukunya langsung. Mengenai populasi seluruh data keuangan, berapa perusahaan dan berapa tahun jelaskan. Perbaiki rumus analisa regresinya tolong baca buku yang membahas mengenai penggunaan variabel moderator/mediasi kalau jelasnya lihat buku azuar, dkk halaman 180. Analisisnya bukan analisis jahr jadi tolong dibaca bukunya secara benar, perbaiki gambar uya	11-6-2020 s/d 13-7-2020	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka, kalau buku yang miring judulnya, kalau jurnal yang miring nama jurnalnya, gunakan huruf kecil, tambahkan referensi yang kurang, khususnya sumber referensi Al-Quran dan Hadist	15-7-2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuaikan/sinkronkan instrumen pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulan data, lihat datanya jadikan homogen bukan heterogen	16-7-2020	
Persetujuan Seminar Proposal	Lanjutkan untuk melaksanakan seminar proposal	25-7-2020	

Medan, 27 juli 2020
Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E., M.A.)

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 Agustus 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Indah Shafira
N .P.M. : 1605160237
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Medan-Binjai Km 12,5 No. 40
Alamat Rumah : Puji Mulyo, 10 Mei 1998
Judul Proposal : Pengaruh *Current Ratio* dan *Assets Structure* Terhadap *Return On Asset* Dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Mediasi Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing :
Saprinal Manurung, S.E.,M.A

Medan, Rabu, 05 Agustus 2020

TIM SEMINAR

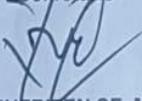
Ketua


JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

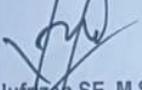
Pembimbing


Saprinal Manurung, S.E.,M.A

Sekretaris


Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

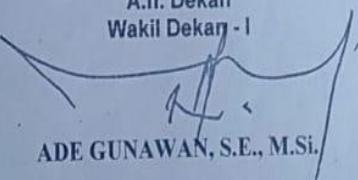
Pembanting


Dr.Jufrizzen,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Misi mengembangkan dan mengalihaksikarakan
ilmu pengetahuan untuk kebaikan masyarakat
semasa dan masa depan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basir No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 3340/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. :
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**
Medan, 16 Rabi'ul Awal 1442 H
02 Nopember 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PTPN IV Medan Kantor Pusat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Indah Shafira
N P M : 1605160237
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Asset Structure Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Mediasi Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.06/X/520/X/2020

27
Medan, Oktober 2020

Lamp : --

Ikhwal : **Selesai Riset/ Penelitian**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kapten Muchtar Basri No.3 Medan

di- Medan

Sehubungan dengan surat Bagian SDM No:04.11/X/05506/II/2020, tanggal 14 Februari 2020 tentang pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Indah Shafira	1605160237	Pengaruh Current Ratio dan Assets Structure terhadap Return On Asset dengan Debt To Equity Ratio sebagai Variabel Mediasi pada PT Perkebunan Nusantara IV

Telah melaksanakan Riset /Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020 s.d 26 Februari 2020.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Iqbal F Ginting
Kepala Sub.Bag.Anggaran